

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data**

Salah satu yang mempengaruhi kualitas penelitian adalah kualitas data yang dikumpulkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara (Sangadji, 2010). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data yang diperlukan secara langsung dari sumber penelitian. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain seperti wawancara dan penyebaran kuesioner.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sangadji, 2010 ). Data sekunder diperoleh dari sumber lain seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Perdagangan dan Pasar.

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau melakukan spesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sangadji, 2010). Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

### 1. Produktivitas Pedagang Wanita

Produktivitas pedagang wanita adalah gambaran kemampuan pedagang wanita dalam menghasilkan output. Dalam penelitian ini produktivitas pedagang wanita dihitung dengan membagi jumlah pendapatan yang diperoleh dengan jumlah jam kerja. Tingkat produktivitas pedagang sayur wanita diukur dengan membandingkan Upah Minimum Regional. UMR Kota Metro tahun 2015 telah ditetapkan sebesar Rp. 1.582.000 (Disnaker Kota Metro, 2015), Sehingga jam kerja per bulan menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah 160 jam (1 minggu = 40 jam), tingkat produktivitas diperoleh dari pembagian UMR / Jam kerja yaitu  $\text{Rp. } 1.582.000 / 160 \text{ jam} = \text{Rp. } 9.887$  atau  $\text{Rp. } 79.096$  per hari ( 8jam /hari).

Tingkat produktivitas dinyatakan tinggi dengan nilai 1, apabila pendapatan seorang pedagang  $> \text{Rp. } 79.096$  perhari dan apabila pendapatan pedagang wanita  $< \text{Rp. } 79.096$  perhari, maka dikategorikan memiliki tingkat produktivitas yang rendah dengan nilai 0. Produktivitas pedagang wanita dinyatakan dalam satuan rupiah perhari.

- **Variabel Independen**

1. Penghasilan Suami ( PS )

Penghasilan suami merupakan penerimaan suami baik dari pekerjaan utama, sampingan atau aktivitas ekonomi lainnya yang diukur dalam satuan rupiah

2. Usia ( U )

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, perbedaan usia akan mempengaruhi kemampuannya dalam bekerja. Usia dinyatakan dalam satuan tahun.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga ( JTK )

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah keseluruhan anggota keluarga yang harus ditanggung dalam satu keluarga yang tinggal dalam satu rumah dan tidak bekerja.

**Tabel 4. Nama Variabel Penelitian, Simbol Variabel dan Satuan Pengukuran**

Nama Variabel	Simbol Variabel	Satuan Pengukuran
Penghasilan Suami	PS	Rupiah
Usia	U	Tahun
Jumlah Tanggungan Keluarga	JTK	Orang

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah jumlah pedagang sayur wanita yang berada di Pasar Kopindo Kota Metro yaitu sebanyak 108 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti, sedangkan sampling merupakan suatu cara atau proses pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh atau tidak mencakup seluruh objek akan tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2007). Untuk menentukan banyaknya sampel dari populasi maka digunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan.

Dalam penelitian ini menggunakan 10% sebagai nilai kritis.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{108}{1+108(0,1)^2} \\ &= \frac{108}{2,08} \\ &= 51,9 = 52 \text{ responden} \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang diperoleh sebesar 52 responden. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Random Sampling*. *Random Sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan apabila populasi dari sampel yang diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri (Arikunto,2007). Dengan teknik sampling ini akan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap responden untuk menjadi sampel.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana interview diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antara pencari informasi dengan sumber informasi yaitu pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro.

## **2. Kuisisioner**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden yaitu pedagang sayur wanita di Pasar Kopindo Kota Metro.

## **E. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk tabel sehingga mempermudah dalam proses pemahaman (Ghozali, 2007).

### **2. Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*)**

Tabulasi silang atau *Crosstab* adalah sebuah tabel silang yang terdiri dari satu baris atau lebih, dan dalam bentuk satu kolom atau lebih. Analisis tabulasi silang pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom dan data untuk penyajian *crosstab* adalah data berskala nominal atau kategori (Ghozali, 2007).

### 3. Regresi Logistik Biner

Model logit merupakan model non linear yang menghasilkan sebuah persamaan dimana variabel dependen sifatnya adalah kategorikal. Kategori yang digunakan dalam regresi ini adalah binary values yakni angka 0 dan 1. Angka yang dihasilkan mewakili suatu kategori tertentu yang dihasilkan dari perhitungan probabilitas terjadinya kategori tersebut. Persamaan regresi model logit diperoleh dari penurunan persamaan probabilitas dari kategori-kategori yang akan diestimasi. Persamaan regresi logistik dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Li = \ln \frac{Pi}{1-Pi} = Zi$$

*Sumber : Gujarati, 2012*

Dimana :

Li = Model logit dari produktivitas

$$\frac{Pi}{1-Pi} = e^{Zi} = \text{Odds Ratio (Rasio Peluang)}$$

$$Zi = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Adapun spesifikasi model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 PS + \beta_2 U + \beta_3 JTK + \epsilon$$

Dimana :

Y = 1 : Produktivitas Tinggi

0 : Produktivitas Rendah

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Parameter
$\varepsilon$	=	Eror Term
PS	=	Penghasilan Suami
U	=	Usia
JTK	=	Jumlah Tanggungan Keluarga

Dalam Gujarati, 2008 dijelaskan bahwa penggunaan model logit seringkali digunakan dalam data klasifikasi, dalam penelitian ini kategori yang digunakan adalah kategori produktivitas, dimana  $P_i$  dinyatakan memiliki nilai 1 yang berarti produktivitas tinggi dan  $1-P_i$  dinyatakan memiliki nilai 0 yang berarti produktivitas rendah.

#### **4. Penilaian Model Fit (*Overall Model Fit*)**

Penilaian model fit dapat dilihat dari nilai  $-2\text{LogLikelihood} . 2\text{LogLikelihood}$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{LogL}$  dimana output dari SPSS memberikan dua nilai yaitu pertama untuk model yang hanya memasukan konstanta dan  $-2\text{LogL}$  yang kedua untuk model dengan konstata dan variabel bebas. Jika terjadi penurunan dalam nilai  $-2\text{LogL}$  pada blok kedua jika dibandingkan dengan blok pertama maka dapat disimpulkan bahwa model blok kedua regresi menjadi lebih baik (Ghozali, 2007)

#### **5. Koefisien Determinasi *Nagalkerke's R Square***

*Nagalkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai *Nagalkerke's R Square* umumnya lebih besar dibandingkan *Cox & Snell's R Square* . Nilai

*Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression* (Ghozali, 2007).

Koefisien determinasi  $R^2$  pada regresi berganda pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2007).

#### **6. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test***

Keputusan penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hipotesis Hosmer and Lemeshow adalah sebagai berikut:

Ho : Model fit dan telah cukup mampu menjelaskan data.

Ha : Model tidak fit dan tidak cukup mampu menjelaskan data.

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) diterima berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima dan telah cukup mampu menjelaskan data (Ghozali, 2007).

## 7. *Classification Plot*

Tabel klasifikasi 2 X 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar dan yang salah. Pada kolom merupakan 2 nilai prediksi dari variabel bebas yaitu produktivitas rendah (0) dan produktivitas tinggi (1), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya yang sesuai dengan data. Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali,2007).

## 8. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan parameter secara keseluruhan (Uji *Chi-Square*) dan uji regresi secara parsial (Uji *Wald*).

### ➤ **Pengujian Keberartian Besaran Secara Keseluruhan (Uji *Chi-Square*)**

Pengujian pengaruh variable bebas (PS, U, dan JTK) terhadap variabel terikat Produktivitas (Y) secara bersama-sama menggunakan uji *Chi-square*. Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95 persen ( $\alpha = 0,05$ ), dengan derajat kebebasan ( $df = k - 1$ ). Dengan hipotesis yaitu :

- $H_0: \beta_1 = 0$  ; artinya variabel bebas (PS, U, dan JTK) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- $H_a: \beta_1 \neq 0$  ; artinya variabel bebas (PS, U, dan JTK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengujian :

- Ho diterima apabila :  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , artinya variabel bebas (PS,U, dan JTK) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- Ho ditolak apabila :  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , artinya variabel bebas (PS, U, dan JTK) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

➤ **Pengujian Besaran Regresi Secara Parsial (Uji Wald)**

Pengujian pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik *wald* dengan pengujian pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Dengan hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel Penghasilan Suami

- Ho :  $\beta_1 = 0$  ; artinya variabel penghasilan suami secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas.
- Ha :  $\beta_1 < 0$  ; artinya variabel penghasilan suami secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel produktivitas.

2. Variabel Usia

- Ho :  $\beta_1 = 0$  ; artinya variabel usia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas.
- Ha :  $\beta_1 < 0$  ; artinya variabel usia secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel produktivitas.

3. Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga

- Ho :  $\beta_1 = 0$  ; artinya variabel jumlah tanggungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas.

- $H_a : \beta_1 > 0$  ; artinya variabel jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas.